

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indramayu diambil sebagai sumber inspirasi dari koleksi “*Indrametrical*” karena kota kecil ini jarang sekali dikenal oleh masyarakat luas, dan kaum awam pun jarang yang mengetahui bahwa kota ini memiliki motif-motif batik yang sangat unik. Dengan dipadupadankan dengan trend 2014 yaitu *Demotic* dengan sub tema *Indigen*, menjadikannya sebuah busana *ready to wear*. Pada koleksi ini digunakan *color blocking*, yaitu pencampuran warna merah dan coklat. Bahan sutera dan satin diambil karena memiliki tekstur yang tipis, cocok untuk reka bahan anyam yang akan menghasilkan kesan tebal pada bahan.

Koleksi busana *ready to wear* “*Indrametrical*” ditujukan pada wanita dewasa berusia 23-35 tahun dari kalangan menengah ke atas. Terutama bagi mereka yang mengikuti alur fashion nasional.

5.2 Saran

Pada proses pembuatan koleksi busana “*Indrametrical*” terdapat beberapa kendala yang terjadi berupa memadukan warna antara batik, merah dan coklat agar terlihat unik dan tidak norak.

Proses pembuatan teknik reka bahan anyaman dapat dimulai dengan membuat potongan-potongan kain yang dijahit lurus kemudian baru dianyam sesuai pola yang diinginkan. Untuk mendapatkan hasil anyaman yang rapi, disarankan menganyam dengan pola terbalik dari yang diinginkan, agar pada saat akan ditempel dengan kain keras *georgette* tidak perlu membalikkan hasil anyaman yang akan beresiko potongan anyaman akan terlepas.

Pemilihan bahan untuk teknik anyam ini disarankan menggunakan bahan yang tipis semacam satin dan sutera agar pada saat dianyam, bahan tidak menjadi sangat tebal.

Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa menjadi manfaat dan informasi serta masukan bagi pembaca yang ingin membuat busana yang serupa atau yang sedang meneliti tentang perkembangan mengenai fashion.